



**PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN DAN
PERLINDUNGAN HUKUM DEBITUR DALAM
PERJANJIAN PEMINJAMAN BERBASIS
TEKNOLOGI FINANSIAL (FINTECH)**

TESIS

NAMA : HIMAWAN PRASETYO

NIM : 1910622026

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS VETERAN NEGERI JAKARTA
2021**



**PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN DAN
PERLINDUNGAN HUKUM DEBITUR DALAM
PERJANJIAN PEMINJAMAN BERBASIS
TEKNOLOGI FINANSIAL (FINTECH)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Hukum**

NAMA : HIMAWAN PRASETYO

NIM : 1910622026

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS VETERAN NEGERI JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Himawan Prasetyo

NIM : 1910622026

Tanggal : 16 Juli 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataannya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 16 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Himawan Prasetyo

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himawan Prasetyo

NIM : 1910622026

Program Studi : Ilmu Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran Otoritas Jasa Keuangan Dan Perlindungan Hukum Debitur Dalam Perjanjian Peminjaman Berbasis Teknologi Finansial (Fintech)** Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 16 Juli 2021

Yang Menyatakan



Himawan Prasetyo

PENGESAHAN

Tesis di ajukan oleh :

Nama : Himawan Prasetyo
NRP : 1910622026
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : Peran Otoritas Jasa Keuangan Dan Perlindungan Hukum Debitur Dalam Perjanjian Peminjaman Berbasis Teknologi Finansial (Fintech)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dr. Atik Winanti, SH, MH
Ketua Penguji



Dr. Iwan Erar Joesoef, SH, MKn
Penguji I



Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, SH, MH
Penguji II/ Pembimbing



Dr. Abdul Malim, M.Ag
Dekan



Dr. Beniharmon Harefa, SH, LLM
Kaprosdi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 23 Juli 2021

ABSTRAK

Financial technology (fintech) merupakan suatu perpaduan antara teknologi dengan keuangan yang pengaturannya ditetapkan oleh OJK. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam berbasis *fintech* diatur dalam hukum positif Indonesia? Permasalahan lainnya adalah bagaimana hambatan perlindungan hukum dalam pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam *fintech*? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian *fintech* diatur dalam hukum positif Indonesia dan juga untuk mengetahui hambatan perlindungan hukum dalam pelaksanaan perjanjian *fintech*. Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis untuk memberikan sumbangsih dalam pengembangan kajian ilmu hukum dan secara praktis memberikan manfaat dan pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif dengan jenis pendekatan kasus dan pendekatan perundang-undangan. Penelitian normatif dilakukan dengan cara meneliti bahan hukum berupa Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan, dan Putusan Mahkamah Agung Nomor : 975 K/Pdt/2019 yang merupakan bahan dasar untuk diteliti menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan mengenai *fintech* telah diatur oleh OJK yang terdapat dalam POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Adapun hambatan perlindungan hukum dalam pelaksanaan *fintech* terjadi ketika debitur melakukan wanprestasi dan juga kreditur melakukan perbuatan melawan hukum yang mana kedua hal tersebut terjadi disebabkan masih terdapat kekurangan pengaturan perlindungan hukum dalam Peraturan OJK.

Kata Kunci: Pinjam Meminjam, *Fintech*, Otoritas Jasa Keuangan

ABSTRACT

Financial technology (fintech) is a combination of technology and finance, the regulation of which is determined by the OJK. The problem in this research is how is the implementation of fintech-based lending and borrowing agreements regulated in Indonesian positive law? Another problem is what are the barriers to legal protection in the implementation of fintech lending and borrowing agreements? This study aims to determine the implementation of fintech agreements regulated in Indonesian positive law and also to find out the obstacles to legal protection in the implementation of fintech agreements. This research can be useful theoretically to contribute to the development of legal studies and practically provide benefits and knowledge for society in general. The research method used is normative research with a case approach and a statutory approach. Normative research is carried out by examining legal materials in the form of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, Law Number 1 of 2009 concerning Aviation, and Supreme Court Decision Number: 975 K/Pdt/2019 which is the basic material to be studied using analysis which is qualitative. The results of this study are the implementation of fintech has been regulated by the OJK contained in POJK No. 77/POJK.01/2016 concerning Information Technology-Based Lending and Borrowing Services. The obstacles to legal protection in the implementation of fintech occur when the debtor defaults and the creditor commits an unlawful act, both of which occur because there is still a lack of legal protection arrangements in the OJK Regulation.

Keywords: *Lending, Fintech, Financial Services Authority*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.

Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Otoritas Jasa Keuangan Dan Perlindungan Hukum Debitur Dalam Perjanjian Peminjaman Berbasis Teknologi Finansial (Fintech)”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, AK., CPMA., CA. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
3. Dr. Beniharmoni Harefa, SH.,LLM. Selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
4. Prof. Dr. Jeane Neltje Saly, SH, MH Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan;
5. Bapak dan Ibu Civitas akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
6. Bapak Muchtar, S.Sos, M.Si Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Timur yang telah memberikan izin untuk menempuh pendidikan Magister Hukum.

7. Istri tercinta Anak Agung Tri Ulan Dhari dan Anak-anakku yang selalu memberikan dukungan dan do'anya;
8. Orang Tuaku Bapak Topan Sudarsono dan Ibu Rohimah, yang selalu mendo'akan terbaik buat saya;
9. Agustiar Hahiri Lubis, SH yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir.
10. Seluruh teman-teman konsentrasi Hukum Bisnis, yang banyak memberikan masukan dan mewarnai dalam kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat

Jakarta, 16 Juli 2021

Himawan Prasetyo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Perumusan Masalah	13
I.3 Tujuan Penelitian	14
I.4 Manfaat Penelitaian	14
I.5 Kerangka Teori.....	14
I.5.1 Teori Sistem Hukum	14
I.5.2 Teori Perlindungan Hukum	16
I.6 Kerangka Konseptual	19
I.7 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
II.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Layanan Fintech	22
II.2 Dasar Hukum yang Mengatur Layanan Fintech.....	26
II.3 Tinjauan Mengenai Perjanjian Pinjam Meminjam dalam Layanan Fintech.....	31
II.4 Perjanjian Pinjam Meminjam dalam Layanan Fintech.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
III.1 Tipe Penelitian.....	44
III.2 Sumber Bahan Hukum	44
III.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
III.4 Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
IV.1 Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengatur Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Fintech	46
IV.2 Pelaksanaan Perjanjian Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Finansial (Fintech) dalam Hukum Positif Indonesia	50
IV.3 Hambatan Perlindungan Hukum dalam Pelaksanaan Perjanjian Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi (Fintech)	56
BAB V PENUTUP.....	62
V.1 Kesimpulan	62
V.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
RIWAYAT HIDUP	